

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI KERIPIK PISANG
(Studi Kasus Pada Agroindustri Karya Ayu di Desa Pusakanagara, Kecamatan
Baregbeg, Kabupaten Ciamis)**

***BANANA CHIPS AGROINDUSTRY DEVELOPMENT STRATEGY
(Case Study On Karya Ayu Agroindustry in Pusakanagara Village, Baregbeg District,
Ciamis Regency)***

GINA HAZIRAH PURNAMA*, BUDI SETIA, TIKTIEK KURNIAWATI

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

*E-mail : ginahazirah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan di perusahaan agroindustri keripik pisang yang terletak di daerah Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan agroindustri keripik pisang Karya Ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg. (2) Alternatif strategi pengembangan yang diterapkan pada agroindustri keripik pisang Karya Ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus di salah satu agroindustri keripik pisang di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. Penarikan sampel dilakukan dengan cara purposive dengan wawancara terhadap 5 informan pegawai dan 6 informan konsumen. Data primer dan data sekunder yang diperoleh dianalisis menggunakan SWOT. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : (1) Perusahaan memiliki kekuatan yang tinggi, sedangkan kelemahannya promosi masih kurang. Peluangnya memiliki pelanggan tetap, sedangkan yang menjadi ancamannya persaingan industri sejenis. (2) Alternatif strategi yang diterapkan dalam pengembangan agroindustri keripik pisang Karya Ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis yaitu strategi S-O menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal.

Kata Kunci : Strategi, Pengembangan, Keripik pisang, SWOT

ABSTRACT

The research was carried out at a banana chip agro-industry company located in the Pusakanagara Village, Baregbeg District, Ciamis Regency. This study aims to determine : (1) the internal and external environmental factors that influence the development of the Karya Ayu banana chips agroindustry in Pusakanagara Village, Baregbeg District. (2) Alternative development strategy applied to the Karya Ayu banana chips agroindustry in Pusakanagara Village, Baregbeg District. This research uses a case study method in one of the banana chips agroindustry in Pusakanagara Village, Baregbeg District, Ciamis Regency. Sampling was carried out in a purposive manner by interviewing 5 employee informants and 6 consumer informants. Primary data and secondary data obtained were analyzed using SWOT. The results of the study show that : (1) The company has high strength, while its weakness is that promotion is still lacking. The opportunity is to have regular customers, while the threat is competition from similar industries. (2) An alternative strategy that can be applied in the development of the Karya Ayu banana chips agroindustry in Pusakanagara Village, Baregbeg District, Ciamis Regency is the S-O strategy using internal strengths to take advantage of external opportunities.

Keywords : Strategy, Development, Banana Chips, SWOT

PENDAHULUAN

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi negara terutama negara yang bercorak agraris seperti Indonesia. Indonesia merupakan negara agraris yang menghasilkan beragam jenis hasil bumi yang berpotensi besar untuk dijadikan sebagai ladang usaha, seperti produk pertanian memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Hal ini mendorong masyarakat untuk membudidayakan berbagai produk pertanian dan sebagai potensi bisnis yang cukup menjanjikan. Pembangunan pertanian diharapkan tumbuh dan berkembang seiring dengan pertumbuhan sektor-sektor lain agar dapat memperbaiki keadaan perekonomian masyarakat.

Agroindustri merupakan suatu sistem terpadu antara sektor pertanian dengan sektor industri sehingga dapat diperoleh nilai tambah dari hasil pertanian tersebut. Agroindustri adalah pendekatan yang ditempuh untuk pengembangan pertanian pada masa yang akan datang karena industri pengolahan hasil pertanian (agroindustri) ditangani secara utuh, mulai dari proses produksi, mengolah hasil, pemasaran dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan pertanian (agribisnis).

Keripik pisang merupakan produk agroindustri yang mampu menghasilkan peningkatan ekonomi. Keripik pisang merupakan makanan yang diolah dari buah pisang dan tidak merubah cita rasa pisang itu sendiri karena tanpa campuran bahan apapun hanya dengan proses penggorengan saja untuk menjadi keripik pisang.

Pengembangan usaha industri keripik pisang memerlukan adanya strategi pengembangan terkait produk yang dihasilkan. Diperlukan penilaian untuk mengukur kekuatan dan kelemahan dalam suatu usaha yang dapat digunakan untuk perbaikan organisasi pada masa yang akan datang. Hal tersebut diperlukan untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin kuat. Adapun untuk mengetahui strategi apa yang tepat dilakukan untuk pengembangan usaha keripik pisang adalah dengan cara mengetahui faktor internal yang akan menjadi kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman. Oleh karena itu, strategi pengembangan yang baik sangat dibutuhkan oleh pelaku agroindustri keripik pisang agar pelaku usaha mampu mengembangkan usahanya sehingga dapat terhindar dari ancaman di masa yang akan datang. (Shafina Monita Dzulaiha, L. Sukardi, 2020).

Di Kabupaten Ciamis Kecamatan Baregbeg tepatnya di Desa Pusakanagara terdapat 5 unit usaha keripik pisang. Untuk

lebih jelasnya nama usaha dan alamat di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut

Tabel 2. Nama Pemilik, Alamat dan Kapasitas Produksi Keripik Pisang Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg 2022

No	Nama Pemilik Agroindustri	Alamat	Kapasitas Produksi (kg/hari)	Jumlah Karyawan
1	Wahyu	Dusun Karangkendal	700	12
2	Emoh	Dusun Karangkendal	500	7
3	Nandar	Dusun Karangkendal	600	9
4	Asep Deni	Dusun Karangkendal	400	7
5	Dadan	Dusun Lawong	600	10

Sumber : Desa Pusakanagara 2022

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa agroindustri keripik pisang dengan nama pemilik Bapak Wahyu merupakan agroindustri dengan kapasitas produksi terbesar. Menurut data yang diperoleh dari Desa Baregbeg agroindustri tersebut adalah agroindustri pertama yang berada di Desa Pusakanagara. Agroindustri Karya Ayu memiliki kekuatan internal perusahaan yang mendasar sehingga dapat bertahan sampai sekarang dengan kondisi saat ini banyaknya persaingan industri yang sejenis. Dengan adanya strategi pengembangan dapat memperoleh daya saing untuk meningkatkan profit perusahaan.

Sehubungan dengan hal itu, maka penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai STRATEGI PENGEMBANGAN

AGROINDUSTRI KERIPIK PISANG yang dilaksanakan pada usaha agroindustri keripik pisang “Karya Ayu” (Studi Kasus Pada Industri Karya Ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, dengan mengambil kasus pada agroindustri keripik pisang “Karya Ayu” di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. Penelitian studi kasus merupakan penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat dan

karakter-karakter yang khas tentang kasus maupun status dari individu, kemudian dari sifat-sifat khas tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. (Nazir, Moh. Ph.D, 2005).

Teknik Penarikan Sampel

Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, terdapat 5 agroindustri keripik pisang di Desa Pusakanagara, agroindustri Karya Ayu dipilih secara sengaja dengan pertimbangan agroindustri yang memiliki kapasitas produksi terbesar. Responden yang diambil yaitu 11 responden terdiri dari 1 pengusaha, 4 karyawan dan 6 konsumen. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal maka pemilihan kelompok subjek didasarkan atas ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai keterkaitan yang erat dengan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Arikunto, 2006)

Rancangan Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis SWOT dalam menyusun strategi pengembangan pada agroindustri keripik pisang Karya Ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. Analisis SWOT bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada usaha agroindustri keripik pisang Karya Ayu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal

Matrik IFAS

Berdasarkan hasil penelitian pada responden agroindustri Karya ayu maka diperoleh faktor – faktor internal kekuatan dan kelemahan yang mempengaruhi pengembangan agroindustri Karya Ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.

Berikut Faktor -faktor internal pada pengembangan agroindustri Karya Ayu adalah :

a. Kekuatan (*Strength*)

1. Pengalaman perusahaan

Pengalaman perusahaan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pengembangan usaha. Agroindustri keripik pisang Karya Ayu memiliki

- pengalaman perusahaan dalam memproduksi yang cukup lama lebih dari 10 tahun, agroindustri keripik pisang Karya Ayu telah berdiri sejak tahun 2016 berarti sudah beroperasi selama 16 tahun.
2. Kapasitas produksi terbesar
Kapasitas produksi menjamin kontinuitas dalam menjaga omset penjualan. Agroindustri keripik pisang Karya Ayu merupakan agroindustri dengan kapasitas produksi terbesar dibandingkan dengan agroindustri sejenis yang ada di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis.
 3. Produksi mudah dilakukan
Proses produksi keripik pisang mudah dilakukan dengan teknologi yang sederhana. Pengolahannya tidak memerlukan waktu yang lama dan tahapan pengolahan hanya 5 tahap, pada proses akhirpun yaitu tahap penggorengan hanya memerlukan waktu 2 menit hingga menjadi keripik pisang.
 4. Rasa keripik pisang yang enak dan tidak mudah hancur
Rasa merupakan hal utama yang dapat mempertahankan ciri dari kualitas suatu produksi. Agroindustri keripik pisang Karya Ayu selalu mengutamakan kualitas produk keripik pisang menyesuaikan dengan selera konsumen dari segi rasa maupun segi dari tekstur keripik yang tidak mudah hancur.
 5. Memiliki sertifikat halal MUI
Agroindustri Karya Ayu sudah telah lolos pemeriksaan dokumen dan jaminann sehingga memiliki sertifikat halal MUI yang di tetapkan sejak tahun 2017.
- b. Kelemahan (*Weakness*)
1. Keterbatasan sumber daya perusahaan
Dalam kegiatan produksi sumber daya perusahaan tentunya sangat diperlukan. Agroindustri keripik pisang Karya Ayu belum adanya peningkatan keterampilan sumberdaya pegawai maupun perusahaan dalam penggunaan inovasi baru berupa teknologi modern.
 2. Promosi masih kurang
Promosi pada agorindustri keripik pisang Karya Ayu masih kurang, tidak adanya promosi pada sosial media, mendapatkan konsumen masih dengan cara mendatangi toko-toko grosiran. Promosi pada sosial media bermanfaat untuk mengembangkan agroindustri dan

dapat memperluas pangsa pasar sehingga target konsumen bukan hanya ke toko grosir saja.

3. Kemasan produk sederhana

Produk keripik pisang Kara Ayu ini masih menggunakan kemasan yang sederhana hanya menggunakan plastik bening sehingga kurang menarik perhatian konsumen. Produk keripik pisang membutuhkan kemasan yang menarik pada saat pengembangan sehingga pemasaran dapat dilakukan ke pusat perbelanjaan atau *mall*, hal ini dapat mengembangkan agroindustri keripik pisang Karya Ayu.

4. Tidak ada varian rasa

Varian rasa dapat disesuaikan dengan selera konsumen, tersedianya varian rasa akan menjadi perhatian konsumen sehingga produk keripik pisang ditawarkan dengan berbagai pilihan. Hal tersebut membuat konsumen tidak cepat bosan dengan produk keripik pisang. Banyaknya produk keripik pisang dengan rasa yang original hal ini dapat menjadi kekuatan untuk agroindustri Karya Ayu membuat inovasi baru yaitu dengan disediakannya varian rasa pada produk keripik pisang dapat

tampil beda dari agroindustri keripik pisang yang lainnya.

Matrik EFAS

Berikut Faktor-faktor eksternal pada pengembangan agroindustri Karya Ayu adalah :

a. Peluang (*Opportunities*)

1. Memiliki pelanggan/pembeli tetap

Pembeli tetap memiliki peran besar terhadap agroindustri dengan kerja sama yang baik antar konsumen akan menjadi keuntungan bagi agroindustri, hal tersebut dapat dipertahankan dengan cara meningkatkan kualitas produk. Pelanggan tetap agroindustri keripik pisang karya Ayu yaitu toko-toko grosir.

2. Kemajuan teknologi

Seiring berkembangnya zaman banyak bermunculan teknologi-teknologi yang canggih, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi tersebut agar proses produksi dapat bekerja dengan lebih optimal produk yang dihasilkan juga kualitasnya akan seragam.

3. Ketersediaan cukup bahan baku

Bahan baku yang digunakan pada agroindustri Karya Ayu adalah pisang nangka. Agroindustri Karya Ayu sudah memiliki kerja sama

dengan petani pisang dari Banjarsari Kabupaten Ciamis sehingga memudahkan proses produksi dengan banyaknya bahan baku yang tersedia.

4. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan suatu usaha. Artinya semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pendapatan berusaha.

b. Ancaman (*Threats*)

1. Lemahnya daya beli masyarakat

Kemampuan daya beli masyarakat tergantung dengan ekonomi negara yang sifatnya fluktuatif atau tidak tetap. Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan dapat mengurangi produksi menyesuaikan pembuatan dengan permintaan konsumen.

2. Persaingan industri sejenis

Semakin banyaknya agroindustri yang sejenis maka dapat terjadinya persaingan, agroindustri Karya Ayu harus menjaga kualitas keripik pisang dan meningkatkan pelayanan untuk mempertahankan konsumen.

3. Pembeli beralih ketempat lain

Perlu dijaganya kualitas produk keripik pisang dan penganekaragaman produk tersebut dengan membuat inovasi baru.

4. Kenaikan harga bahan baku

Berubahnya biaya atas harga bahan baku untuk proses produksi sehingga memicu terjadinya kenaikan harga produksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan agroindustri keripik pisang Karya Ayu di Desa Pusakanegara Kecamatan Baregbeg
 - a. Faktor internal pada pengembangan agroindustri keripik pisang Karya Ayu di Desa Pusakanegara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Faktor yang menjadi kekuatan yaitu pengalaman perusahaan, kapasitas produksi terbesar di Desa Pusakanegara Kecamatan Baregebeg Kabupaten Ciamis, produksi mudah dilakukan, rasa keripik pisang yang enak dan tidak mudah hancur, memiliki sertifikat halal MUI. Sedangkan faktor yang menjadi kelemahan yaitu

keterbatasan sumber daya perusahaan, promosi masih kurang, kemasan produksi sederhana, tidak ada varian rasa.

- b. Faktor eksternal pada perkembangan agroindustri keripik pisang Karya Ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis terdiri dari peluang dan ancaman. Faktor yang menjadi peluang yaitu memiliki pelanggan/pembeli tetap, kemajuan teknologi, ketersediaan cukup bahan baku, pertumbuhan ekonomi. Sedangkan faktor yang menjadi ancaman yaitu lemahnya daya beli masyarakat, persaingan industri sejenis, pembeli beralih ketempat lain, kenaikan harga bahan baku.
2. Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan agroindustri keripik pisang Karya Ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis yaitu strategi S-O menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk upaya pengembangan agroindustri keripik

pisang Karya Ayu di Desa Pusakanagara Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas produk keripik pisang dan membuat inovasi baru agar agroindustri keripik pisang Karya Ayu dapat bersaing dengan agroindustri sejenis lainnya.
2. Promosi agroindustri keripik pisang Karya Ayu perlu ditingkatkan untuk menjangkau pasar yang lebih luas dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi mempromosikan produk keripik pisang pada sosial media.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Rineka Cipta. Jakarta.*
- Nazir, Moh. Ph.D. (2005). *Metode Penelitian. Ghalia Indonesia, Bogor. Panggabean, E 2011. Buku Pintar Kopi. Agro Media Pustaka. Jakarta.*
- Shafina Monita Dzulaiha, L. Sukardi, A. P. H. (2020). *Strategi pengembangan usaha agroindustri kerupuk kulit di kecamatan mataram. 30(3): 149–160.*
- Soekartawi. (2001). *Pengantar Agroindustri. Edisi 1. Jakarta : Cetakan 2. PT Raja Grafindo Persada. Hal 152.*